



LAPORAN TRACER STUDY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



2023



DISUSUN OLEH:
TEAM TRACER STUDY



DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Mengenal Tracer Study

Perubahan dunia kerja yang berlangsung semakin cepat dan kompetitif menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat serta dunia usaha dan dunia industri. Lulusan tidak cukup hanya memiliki penguasaan terhadap aspek akademik, tetapi juga perlu didukung oleh keterampilan profesional, sikap kerja yang baik, serta kemampuan beradaptasi terhadap berbagai situasi dan tantangan di lingkungan kerja. Oleh karena itu, kualitas lulusan serta tingkat kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan pekerjaan yang dijalani menjadi salah satu tolak ukur penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang kependidikan dan pendidikan vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusannya. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik melalui program Teaching Factory. Berbagai inovasi tersebut bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas berbagai program yang telah dilaksanakan, Universitas Negeri Yogyakarta memerlukan data yang akurat dan komprehensif mengenai perjalanan lulusan setelah menyelesaikan studi. Salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah tracer study, yang berfungsi mengumpulkan informasi terkait masa tunggu memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian, jenis pekerjaan yang ditekuni, sektor tempat bekerja, serta penilaian pengguna terhadap kualitas lulusan. Data tersebut memiliki nilai strategis sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, dan penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Dengan demikian, pelaksanaan tracer study di Universitas Negeri Yogyakarta menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu internal, pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi, serta peningkatan akuntabilitas institusi kepada berbagai

pemangku kepentingan. Hasil yang diperoleh dari tracer study diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi dan kinerja lulusan di dunia kerja, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan mampu menjawab kebutuhan pembangunan nasional.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer study Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan sebagai sarana strategis untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai keberhasilan lulusan dalam memasuki serta menyesuaikan diri dengan dunia kerja. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi waktu yang dibutuhkan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama masa studi, serta relevansi capaian pembelajaran terhadap kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Melalui pelaksanaan tracer study, universitas dapat mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan pendidikan, implementasi kurikulum, dan berbagai kebijakan pembelajaran yang telah diterapkan, termasuk kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pembelajaran berbasis Teaching Factory.

Data tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga memberikan manfaat yang penting bagi pengembangan mutu institusi. Informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum, penguatan kompetensi teknis maupun nonteknis mahasiswa, serta penyusunan kebijakan pengembangan program studi yang lebih selaras dengan dinamika kebutuhan pasar kerja. Bagi pihak eksternal, hasil tracer study menjadi wujud pertanggungjawaban institusi dalam menunjukkan kualitas, relevansi, dan daya saing lulusan Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri terhadap lulusan yang dihasilkan.

Ruang lingkup tracer study Universitas Negeri Yogyakarta mencakup pengumpulan data lulusan pada tingkat universitas, fakultas, maupun program studi dengan fokus pada proses transisi lulusan dari lingkungan pendidikan menuju dunia kerja. Informasi yang dikumpulkan meliputi identitas dan profil lulusan, status pekerjaan, bidang dan sektor pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, tingkat pendapatan awal, serta kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, tracer study juga menghimpun masukan dari pengguna lulusan mengenai aspek

kinerja, etika kerja, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, serta penguasaan keterampilan profesional.

Tracer study dalam konteks Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pencapaian berbagai indikator kinerja, terutama yang berkaitan dengan lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau berwirausaha dalam periode tertentu setelah lulus. Selain itu, data yang dihasilkan dari tracer study dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kebutuhan nyata di dunia kerja.

Hasil tracer study dalam proses akreditasi berfungsi sebagai bukti empiris yang menunjukkan keterkaitan antara pelaksanaan pembelajaran, pencapaian kompetensi lulusan, dan keberhasilan lulusan dalam dunia kerja. Informasi tersebut menjadi salah satu sumber data penting dalam mendukung pemenuhan kriteria akreditasi, khususnya yang berkaitan dengan luaran pendidikan, capaian tridharma perguruan tinggi, relevansi kurikulum, serta efektivitas sistem penjaminan mutu internal.

C. Kisi-Kisi Instrumen Web Tracer Study Kemdikbud

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan tracer study Universitas Negeri Yogyakarta disusun dengan mengacu pada Panduan Sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) guna menjamin kesesuaian standar pengumpulan data lulusan. Instrumen tersebut diterapkan melalui sistem berbasis web yang dapat diakses pada laman tracer.uny.ac.id dalam bentuk kuesioner daring yang diisi secara mandiri oleh alumni. Penyusunan kisi-kisi instrumen dilakukan secara sistematis dan terarah agar data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, mencakup aspek transisi menuju dunia kerja, relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pekerjaan, serta evaluasi lulusan terhadap proses pendidikan yang telah ditempuh di Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan disajikan sebagai berikut.

1. Identitas Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan

6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja

Kisi-kisi instrumen tracer study Universitas Negeri Yogyakarta secara operasional dirancang untuk mengumpulkan berbagai informasi penting yang berkaitan dengan kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Informasi mengenai identitas lulusan digunakan untuk memastikan validitas profil responden serta mendukung ketepatan pemetaan data alumni. Sementara itu, data mengenai sumber pembiayaan kuliah dimanfaatkan untuk menggambarkan latar belakang pendanaan pendidikan yang diterima selama masa studi, sehingga dapat memberikan informasi mengenai aksesibilitas dan keberlangsungan pendidikan tinggi. Adapun informasi tentang pekerjaan saat ini digunakan untuk mengetahui kondisi lulusan setelah lulus, baik yang telah bekerja, berwirausaha, melanjutkan pendidikan, maupun menjalankan aktivitas lainnya.

Aspek masa tunggu memperoleh pekerjaan dan waktu mulai mencari pekerjaan menjadi bagian penting dalam mengukur proses peralihan lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Analisis terhadap aspek tersebut didukung oleh data mengenai jumlah perusahaan yang dilamar, jumlah perusahaan yang memberikan respons terhadap lamaran, serta jumlah perusahaan yang mengundang alumni untuk mengikuti wawancara kerja. Keseluruhan informasi tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan proses pencarian kerja yang dialami lulusan sekaligus menunjukkan tingkat daya saing mereka dalam memasuki pasar kerja.

Instrumen tracer study juga menghimpun data mengenai cara lulusan memperoleh pekerjaan sebagai dasar untuk mengidentifikasi jalur rekrutmen yang paling banyak dimanfaatkan oleh alumni. Selain itu, informasi mengenai jenis tempat kerja digunakan untuk memetakan sektor dan bidang pekerjaan yang menjadi tujuan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta. Tingkat kesesuaian antara pekerjaan yang dijalani dengan bidang

pendidikan yang ditempuh menjadi salah satu indikator penting dalam menilai relevansi kurikulum dan capaian pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja. Di sisi lain, data penghasilan lulusan dimanfaatkan sebagai indikator awal untuk melihat posisi dan kualitas lulusan dalam dunia kerja.

Selain berfokus pada aspek ketenagakerjaan, instrumen tracer study Universitas Negeri Yogyakarta juga mencakup penilaian yang bersifat reflektif dari alumni. Penilaian terhadap pendidikan dan pengalaman belajar selama menempuh studi di UNY memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi evaluasi proses pembelajaran. Selanjutnya, penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki pada saat lulus digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan lulusan sebelum memasuki dunia kerja. Sementara itu, penilaian mengenai kontribusi UNY terhadap pengembangan kompetensi saat bekerja menjadi sumber informasi penting dalam mengevaluasi peran institusi dalam membentuk lulusan yang memiliki kompetensi relevan dengan kebutuhan profesional.

Melalui penyusunan kisi-kisi instrumen yang menyeluruh tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta berkomitmen untuk menjadikan tracer study tidak sekadar sebagai kegiatan pengumpulan data alumni, melainkan juga sebagai sarana evaluasi mutu pendidikan, penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta sumber informasi yang mendukung penyusunan kebijakan strategis dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran.

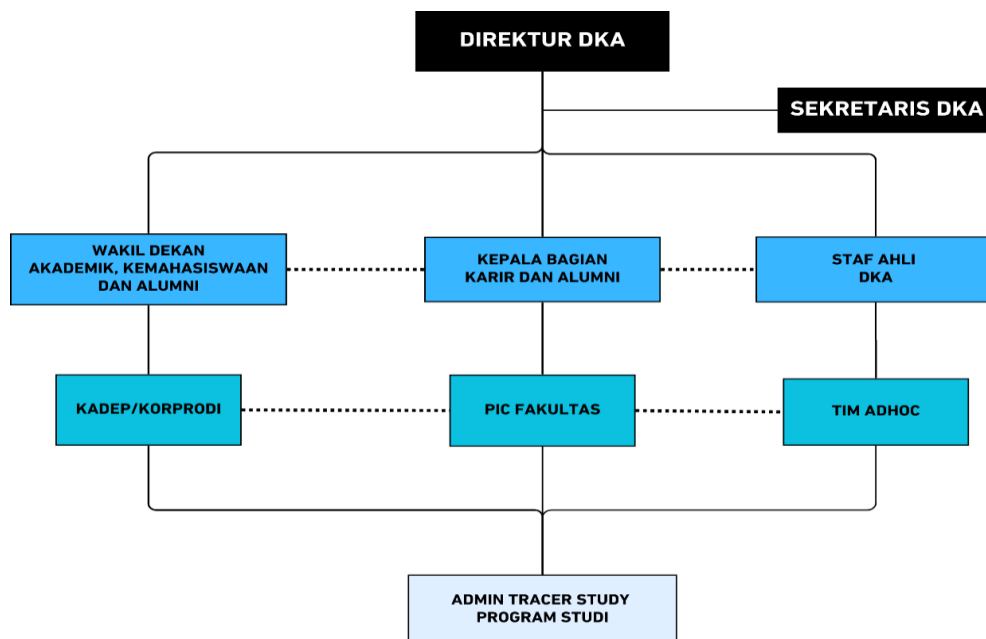
BAB II

PELAKSANAAN TRACER STUDY FAKULTAS

A. Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2022

Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 dilaksanakan untuk menelusuri lulusan tahun 2021 dan memperoleh gambaran mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi. Kegiatan ini berfokus pada pengumpulan data terkait masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan, serta relevansi pembelajaran yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaannya mencakup seluruh program studi di lingkungan universitas.

Pengumpulan data tracer study dilakukan melalui koordinasi antara pengelola di tingkat universitas, fakultas, dan program studi guna memastikan keterjangkauan responden serta kelengkapan data. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, tim tracer study dibentuk secara berjenjang dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan struktur organisasi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study di tingkat universitas berada di bawah koordinasi Direktur DKA dan didukung oleh Sekretaris DKA. Kegiatan ini melibatkan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Alumni, Kepala Bagian Karir dan Alumni, serta Staf Ahli Bagian Karir dan Alumni yang bertugas mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan tracer study. Pada tingkat fakultas dan program studi, kegiatan didukung oleh PIC Fakultas, Ketua

Departemen/Ketua Program Studi, serta Tim Ad Hoc yang berperan dalam memastikan proses pendataan alumni berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pelaksanaan pengumpulan data tracer study dilakukan oleh Admin Tracer Study Program Studi yang bertanggung jawab atas pendataan alumni, penyebaran instrumen, pemantauan tingkat respons, dan tindak lanjut kepada alumni yang belum mengisi kuesioner. Selama pelaksanaan, koordinasi dilakukan secara berkelanjutan antara admin program studi, PIC fakultas, dan tim tracer study universitas guna menjaga kelengkapan serta kualitas data. Melalui mekanisme tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta berupaya menyelenggarakan tracer study secara terstruktur dan terkoordinasi sebagai dasar evaluasi serta pengembangan mutu pembelajaran, kurikulum, dan sistem penjaminan mutu institusi.

B. Gambaran Umum Responden Tracer Study UNY Tahun 2022

Tabel 1. Gambaran Umum Responden Tracer Study

No.	Tahun 2022	Jumlah
1.	Total Lulusan	5.335
2.	Mengisi Tracer Study	4.680
3.	Persentase Keterisian	88%

Berdasarkan Tabel 1, jumlah lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022 yang menjadi sasaran pelaksanaan tracer study sebanyak 5.335 orang. Seluruh lulusan tersebut menjadi target responden dalam kegiatan penelusuran alumni yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

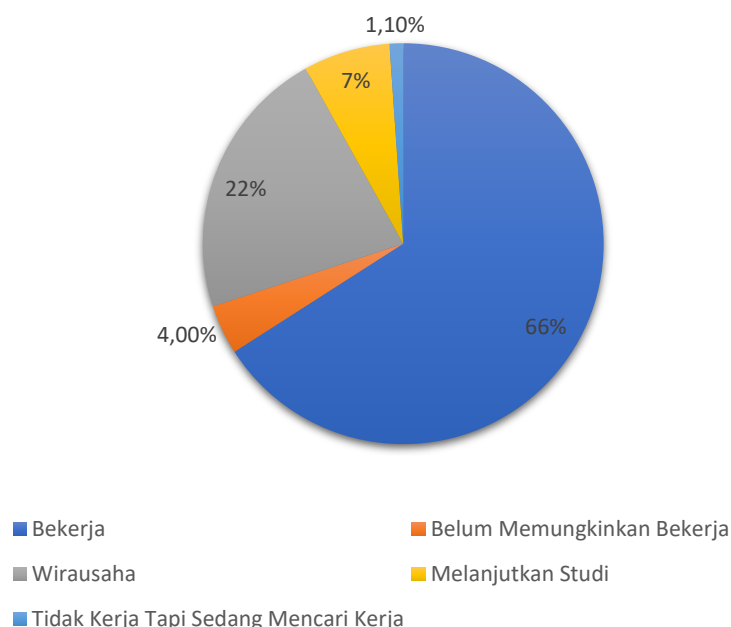
Hasil pelaksanaan tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 4.680 lulusan telah mengisi instrumen tracer study yang disediakan. Jumlah tersebut menunjukkan tingginya partisipasi alumni dalam memberikan informasi terkait pengalaman mereka setelah lulus, baik yang berkaitan dengan pekerjaan, studi lanjut, maupun aspek lainnya yang menjadi fokus tracer study.

Berdasarkan jumlah responden yang berpartisipasi, tingkat keterisian tracer study mencapai 88%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memberikan respons terhadap instrumen yang disebarkan. Tingkat keterisian yang tinggi ini mengindikasikan bahwa data yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022.

BAB III

HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI

A. Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2022



Berdasarkan data tracer study lulusan tahun 2022, sebagian besar alumni telah memasuki dunia kerja. Sebanyak 3.089 lulusan (66%) tercatat bekerja, sehingga kelompok ini menjadi proporsi terbesar dibandingkan kategori aktivitas lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Universitas Negeri Yogyakarta telah berhasil melakukan transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Selain bekerja, terdapat 1.044 lulusan (22%) yang memilih berwirausaha. Persentase ini menunjukkan bahwa cukup banyak lulusan yang tidak hanya berorientasi menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Sementara itu, sebanyak 307 lulusan (7%) melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai upaya pengembangan kompetensi akademik dan profesional.

Di sisi lain, terdapat 189 lulusan (4,0%) yang belum memungkinkan untuk bekerja karena berbagai alasan, serta 51 lulusan (1,1%) yang belum memperoleh pekerjaan namun sedang aktif mencari kerja. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022 telah terserap ke dunia kerja atau menjalankan aktivitas produktif lainnya, baik melalui wirausaha maupun melanjutkan pendidikan.

B. Lulusan yang Bekerja

Tabel 2. Lulusan yang Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Bekerja	3.089	66%

Berdasarkan hasil tracer study, sebanyak 3.089 lulusan atau 66% dari total responden telah bekerja. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Universitas Negeri Yogyakarta berhasil memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa lulusan memiliki peluang yang baik untuk terserap di berbagai sektor pekerjaan.

Tingginya jumlah lulusan yang bekerja mencerminkan adanya relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum, pengalaman praktik, serta berbagai program pembelajaran yang diterapkan selama perkuliahan diduga berkontribusi dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tuntutan pekerjaan secara profesional.

Selain itu, capaian ini dapat menjadi indikator positif bagi Universitas Negeri Yogyakarta dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di pasar kerja. Tingkat penyerapan lulusan yang cukup tinggi juga menunjukkan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan telah mendukung kesiapan lulusan untuk beradaptasi dan berkontribusi di lingkungan kerja.

C. Lulusan yang Berwirausaha

Tabel 3. Lulusan yang Berwirausaha

Keterangan	Jumlah	Persentase
Berwirausaha	189	4,0%

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, sebanyak 189 lulusan atau 4,0% responden memilih berwirausaha sebagai aktivitas utama setelah lulus. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki minat untuk mengembangkan usaha secara mandiri.

Keputusan untuk berwirausaha mencerminkan adanya kemampuan lulusan dalam mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta keberanian mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Kompetensi tersebut merupakan salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika dan persaingan dunia kerja saat ini.

Keberadaan lulusan yang berwirausaha juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, data ini dapat menjadi dasar bagi universitas untuk terus memperkuat program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa.

D. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Tabel 4. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Melanjutkan Studi	1.044	22%

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, sebanyak 1.044 lulusan atau 22% responden tercatat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Persentase tersebut menunjukkan bahwa cukup banyak lulusan yang memilih untuk meningkatkan kompetensi akademik maupun profesional melalui pendidikan lanjutan.

Keputusan untuk melanjutkan studi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan peningkatan kualifikasi, tuntutan profesi, maupun keinginan untuk memperdalam bidang keilmuan tertentu. Pilihan ini menunjukkan adanya kesadaran lulusan terhadap pentingnya pengembangan diri secara berkelanjutan.

Tingginya jumlah lulusan yang melanjutkan studi juga dapat menjadi indikator bahwa proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta berhasil menumbuhkan budaya belajar sepanjang hayat. Kondisi tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

E. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Tabel 5. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Belum Memungkinkan Bekerja	307	7%

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, sebanyak 307 lulusan atau 7% responden berada pada kategori belum memungkinkan bekerja. Kategori ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian lulusan yang belum dapat memasuki dunia kerja pada saat pengumpulan data dilakukan.

Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tanggung jawab keluarga, kondisi pribadi, persiapan studi lanjut, maupun alasan lainnya yang menyebabkan lulusan belum dapat bekerja. Oleh karena itu, kategori ini perlu dipahami sebagai bagian dari dinamika transisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan.

Meskipun belum bekerja, kelompok lulusan ini tetap memiliki potensi untuk memasuki dunia kerja pada periode berikutnya. Informasi ini penting bagi universitas untuk memahami berbagai kondisi yang dihadapi alumni setelah lulus dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan layanan karier bagi lulusan.

F. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Tabel 6. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja	51	1,1%

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, sebanyak 51 lulusan atau 1,1% responden berada pada kategori tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Persentase tersebut merupakan yang paling rendah dibandingkan kategori aktivitas lulusan lainnya.

Jumlah tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta relatif rendah. Sebagian besar lulusan telah bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau menjalankan aktivitas lainnya setelah lulus.

Rendahnya persentase lulusan yang masih mencari pekerjaan dapat menjadi indikator positif terhadap daya saing lulusan di pasar kerja. Namun demikian, universitas tetap perlu memperkuat layanan pengembangan karier dan jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mendukung penyerapan lulusan secara optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, sebagian besar lulusan telah memasuki dunia kerja dengan persentase sebesar 66%. Selain itu, terdapat 22% lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan 4,0% lulusan yang memilih berwirausaha. Sementara itu, 7% lulusan berada pada kategori belum memungkinkan bekerja dan 1,1% lulusan masih dalam proses mencari pekerjaan.

Tingginya persentase lulusan yang bekerja menunjukkan bahwa lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat penyerapan yang baik di dunia kerja. Di samping itu, cukup tingginya jumlah lulusan yang melanjutkan studi mengindikasikan adanya kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensi akademik dan profesional. Keberadaan lulusan yang berwirausaha juga menunjukkan berkembangnya jiwa kewirausahaan di kalangan alumni.

Secara keseluruhan, hasil tracer study menggambarkan bahwa sebagian besar lulusan Universitas Negeri Yogyakarta telah menjalankan aktivitas produktif setelah menyelesaikan studi. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan telah mendukung kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, maupun mengembangkan usaha secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Universitas Negeri Yogyakarta perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja agar tingkat penyerapan lulusan tetap tinggi.
2. Universitas Negeri Yogyakarta perlu memperkuat kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan berbagai instansi untuk memperluas kesempatan kerja bagi lulusan.
3. Program pengembangan karier, seperti pelatihan kesiapan kerja, penyusunan CV, simulasi wawancara, dan bimbingan karier, perlu terus ditingkatkan untuk mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

4. Pengembangan program kewirausahaan perlu diperkuat melalui pelatihan, pendampingan usaha, serta pemberian akses terhadap jejaring bisnis guna meningkatkan minat dan kemampuan lulusan dalam berwirausaha.
5. Universitas Negeri Yogyakarta perlu terus mendorong budaya belajar sepanjang hayat dengan menyediakan informasi dan dukungan bagi lulusan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Pelaksanaan tracer study perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan meningkatkan partisipasi alumni agar data yang diperoleh semakin lengkap, akurat, dan representatif sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan institusi.
7. Hasil tracer study perlu dimanfaatkan secara optimal oleh program studi sebagai bahan evaluasi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.